

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Pandaan |
| Kelas / Semester | : XI / Gasal |
| Materi Pokok | : Kelompok Sosial |
| Sub Materi | : Dasar - Dasar Pembentukan Kelompok Sosial |
| Pembelajaran ke- | : 1 |
| Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat

- Memahami konsep dasar kelompok sosial
- Memahami proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat
- Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

2. Kegiatan Inti

- Guru memberikan contoh beberapa gambar tentang kelompok sosial di masyarakat.
- Siswa mendeskripsikan secara singkat mengenai gambar tersebut.
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa gambar tersebut merupakan salah satu contoh kelompok sosial yang ada di masyarakat.
- Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber tentang konsep dasar kelompok sosial
- Guru kemudian memberikan contoh gambar lain (bukan contoh kelompok sosial) kemudian siswa bersama dengan teman sebangkunya mencoba untuk mendiskusikan apakah gambar tersebut termasuk kelompok sosial atau bukan.
- Guru memberikan kesempatan kepada dua orang siswa untuk memberikan jawaban dari hasil diskusi dengan sebangkunya.

- Guru kemudian menjelaskan mengapa gambar tersebut bukan termasuk kelompok sosial dengan memberikan beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam kelompok sosial yang ada di masyarakat.
- Siswa diberikan tugas untuk mencari dua macam contoh macam kelompok sosial dari berbagai sumber beserta alasannya yang ada pada lembar kerja siswa (LKS).

3. Kegiatan Penutup

- Siswa membuat *resume* dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Dasar-Dasar Pembentukan Kelompok Sosial.
- Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
- Guru menyimpulkan tentang konsep dasar kelompok sosial dan syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial
- Guru akan menilai tugas yang telah dilakukan oleh siswa kemudian akan membahasnya pada pertemuan yang akan datang.
- Guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada siswa karena telah semangat mengikuti pelajaran dengan baik.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap

Observasi (Instrumen Terlampir)

2. Keterampilan

Unjuk Kerja (Instrumen Terlampir)

3. Pengetahuan

Penugasan (Instrumen Terlampir)

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Pandaan



Drs. ARIADI NUR AWALUKIANTO, M.Pd
Pembina TK.1
NIP. 19640217 198903 1 007

Pandaan, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran



ACHRO FAHMI, S.Sos
NIP. 19821211 201001 1 011

Lampiran 1

Ringkasan Materi

Ingatkah kalian tentang manusia adalah makhluk sosial. Apa yang dimaksud dengan pernyataan tersebut? Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah dapat hidup seorang diri tanpa bantuan orang lain. Ini dimulai sejak kehadirannya di muka bumi, manusia telah hidup berkelompok dan membina kerjasama dalam menghadapi tantangan beradaptasi terhadap lingkungannya. Seorang bayi senantiasa bergantung kepada ibunya, dan pertama kali hanya mengenal ibunya. Semakin dewasa seseorang, lingkungan pergaulannya juga semakin meluas. Manusia senantiasa ingin hidup dengan manusia yang lain. Kecenderungan manusia untuk selalu bergaul dengan orang lain disebut dengan istilah *gregariousness*.

Setelah seorang anak diperkenalkan dengan lingkungan sosialnya maka pada saatnya nanti keterlibatan dalam interaksi sosial dalam sebagian besar waktunya itu, tanpa disadari memperkuat kesadaran akan identitas kelompoknya yang membedakan dengan kelompok lainnya. Inilah yang kemudian memunculkan sebuah pemahaman adanya kelompok-kelompok sosial yang berkembang di dalam sebuah masyarakat sehingga memunculkan masyarakat heterogen. Setiap kelompok sosial yang ada memiliki kehidupan sosial dan budaya yang berbeda-beda dan menjadi ciri khas (karakter) masing-masing anggota masyarakat.

Misalnya, kalian bisa melihat kehidupan suku Dayak di Kalimantan dan suku Asmat di Papua yang terlihat sangat berbeda walaupun mereka masih sangat tradisional.

Pada kegiatan pembelajaran ini ananda akan mempelajari tentang Kelompok sosial dan Dasar - Dasar Pembentukannya.

Konsep Dasar Kelompok Sosial

Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat tidak akan lepas dari individu dan aktivitas yang dilakukannya, Aristoteles mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk sosial (*zoon Politicon*) yaitu bahwa manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi satu sama lain. Sejak manusia dilahirkan di muka bumi pasti memerlukan bantuan dari orang lain, coba ananda perhatikan, seorang bayi ketika lahir dari rahim seorang ibu tentunya mendapat bantuan dari bidan atau dukun bayi. Seorang bayi diberikan kasih sayang oleh orang tuanya dan keluarganya sehingga tumbuh dan berkembang di masyarakat. Hal itu mencerminkan bahwa setiap individu pasti memerlukan orang lain untuk mencukupi kebutuhan jasmani maupun rohaninya.

Soerjono Soekanto mengatakan bahwa sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok yaitu :

- a. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya (yaitu masyarakat).
- b. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.

Termasuk kita semua, untuk memenuhi dan menyesuaikan diri dengan kedua lingkungan tersebut kita sebagai manusia menggunakan pikiran, perasaan, dan kehendaknya.

Kita masing-masing memang adalah makhluk individu. Tetapi kita juga merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, kita akan selalu membutuhkan komunikasi dan hubungan dengan individu-individu lainnya di sekitar kita. Bisa jadi kita memang secara tidak sadar bergabung dengan sebuah kelompok. Namun selalu ada faktor di balik bergabungnya individu atau terbentuknya sebuah kelompok. Ada beberapa hal yang dapat membuat kita menciptakan atau bergabung dengan kelompok sosial.

Para tokoh Sosiologi mendefinisikan kelompok sosial sebagai berikut :

- a. Soerjono Soekanto mendefinisikan kelompok sosial sebagai himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling memengaruhi.

- b. Robert K Merton menyatakan bahwa kelompok sosial adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola-pola yang telah matang.
- c. Paul B Horton, kelompok berarti setiap kumpulan manusia secara fisik (misalnya, sekelompok orang yang sedang menunggu bus kota).
- d. Mac Iver dan Charles H Page, kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok sosial adalah himpunan manusia yang berhubungan timbal balik satu sama lain dalam sebuah struktur sesuai dengan pola yang telah matang.

Syarat Kelompok Sosial

Keterkaitan manusia satu dengan yang lainnya merupakan pemenuhan kebutuhan yang diwujudkan dengan membentuk kelompok-kelompok sosial atau *social-group*. Kelompok-kelompok sosial tersebut merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama. Apakah setiap kelompok manusia dapat disebut sebagai kelompok sosial? diperlukan syarat tertentu suatu kelompok dikatakan kelompok sosial yaitu:

- a. Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan sebagian kelompok yang bersangkutan.
- b. Interaksi hubungan timbal-balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya,
- c. Ada faktor yang dimiliki bersama seperti nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain. Sebuah kelompok disebut sebagai kelompok sosial apabila memiliki sebuah faktor khusus di dalamnya. Misalnya, ananda memiliki nasib serupa atau kesamaan tujuan hidup dan cita-cita dengan teman dekat ananda. Kesamaan karakter fisik atau ideologi politik serta persamaan apapun akan mempererat ikatan antar individu dalam kelompok sosial.
- d. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku. Dalam sebuah kelompok sosial, terdapat sebuah struktur tersendiri. Hal ini memungkinkan setiap anggota untuk mendapatkan peranan, fungsi, dan bahkan kedudukan hierarki yang jelas.
- e. Bersistem dan berproses. Karena setiap kelompok sosial memiliki sebuah tujuan yang sama, akan tercipta norma-norma atau peraturan. Terbentuknya norma-norma atau peraturan yang tegas dalam setiap kelompok sosial bukanlah tanpa tujuan. Seluruh norma atau peraturan tersebut haruslah ditaati oleh setiap individu demi tercapainya tujuan bersama dari kelompok tersebut serta tujuan pribadi.

Daftar Pustaka

1. Atik Catur Budiati. 2009. Sosiologi : Kontextual untuk SMA & MA Kelas XI. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Tri Ady Indrawan. 2020. Modul Sosiologi Kelas XI. Jakarta : Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen.
3. Kun Maryanti dan Juju Suryawati. 2014. *Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Esis Erlangga.

Lampiran 2

Gambar – Gambar Kelompok Sosial dan Bukan Kelompok Sosial

Gb. 1 Anggota Keluarga Saling Berinteraksi Satu Sama Lainnya



Sumber : www.tehsariwangi.com/artikel/peran-anggota-keluarga-dalam-keberhasilan-akademis-anak

Gb. 2 Sekelompok Petani Sedang Panen



Sumber : <https://lisa.id/petani/artikel/5d5a1fb1b1890a0e63b3ac0f>

Gb. 3 Sekelompok Massa Sedang Menonton Konser Musik



Sumber : <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2878707/4-tipe-penonton-konser-yang-harus-kamu-perhatikan>

Gb. 4 Sekelompok Massa Sedang Menonton Pertandingan Sepakbola



Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20210710152809-142-665870/italia-vs-inggris-harga-tiket-meroket-hingga-rp1-m>

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pandaan
Kelas / Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Sub Materi : Dasar - Dasar Pembentukan Kelompok Sosial
Pembelajaran ke- : 1

| NO | WAKTU | NAMA | KEJADIAN/ PERILAKU | BUTIR SIKAP | POSITIF/ NEGATIF | TINDAK LANJUT |
|-----|-------|------|-----------------------|----------------|---------------------|------------------|
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |
| 8. | | | | | | |
| 9. | | | | | | |
| 10. | | | | | | |
| 11. | | | | | | |
| 12. | | | | | | |
| 13. | | | | | | |
| 14. | | | | | | |
| 15. | | | | | | |

Lampiran 5

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN UNJUK KERJA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pandaan
Kelas / Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Sub Materi : Dasar - Dasar Pembentukan Kelompok Sosial
Pembelajaran ke - : 1

| No | Nama Siswa | INDIKATOR PENILAIAN | | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|----|------------|---------------------|----|----|----|----|-------------|-------|
| | | KS | KM | KK | DS | KR | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan :

KS : Kerjasama

KK : Kerja keras

KR : Kreatifitas

KM : Komunikasi

DS : Disiplin

RUBRIK PENILAIAN

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-------------|------|--|
| Kerja Sama | 2 | Mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok |
| | 1 | Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok |
| Komunikasi | 2 | Mampu berkomunikasi dengan baik dan sopan di dalam kelompok maupun antar kelompok |
| | 1 | Kurang mampu berkomunikasi dengan baik dan sopan di dalam kelompok maupun antar kelompok |
| Kerja Keras | 2 | Mau bekerja keras dalam menyelesaikan tugas |
| | 1 | Kurang mau bekerja keras dalam menyelesaikan tugas |
| Disiplin | 2 | Mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan |
| | 1 | Tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan |
| Kreativitas | 2 | Sangat kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas |
| | 1 | Kurang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas |

Keterangan:

Skor maksimal = (banyaknya kriteria) x (skor tertinggi setiap kriteria)

Nilai tugas = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

